

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., & Pratiwi, R. I. (2021). Pemanfaatan Lahan Sebagai Pembantu Sumber Pangan dan Pendapatan Pada Masa Pandemi COVID-19. *Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 189–206.
- Aisyah, Siti. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Bagi UMKM Serta Strategi E-Marketing UMKM di Indonesia. *Laporan Penelitian*, 3.
- Akmal, Azhari T. (2011). *“Metodologi Penelitian Ekonomi Islam”*. Medan: FEBI UINSU Press.
- Amruddin, & Iqbal, M. (2018). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Upaya Pemenuhan Kebutuhan Keluarga di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Goa. *Ziraa'ah*, 43(1), 70–76.
- Anggito, Albi. (2018). *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Ardiansyah, T. (2019). Analisis Komperatif Pendapatan Usahatani Sayuran Pakcoy di Kampung Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. *Skripsi*, 9–15.
- Asra, R., & Ar, T. (2022). Efektivitas Pemanfaatan Lahan Pekarangan dalam Mendukung Ketersediaan Pangan pada Era Pandemi Covid-19 di Pedesaan Effectiveness of Utilization of Efektivitas Pemanfaatan Lahan Pekarangan dalam Mendukung Ketersediaan Pangan pada Era Pandemi Covid-19 di Pe. *Jurnal Galung Tropika*, December 2021, 419–428.
- Ayu, K., Prahastha, N., Budi, E., Jurusan, S., Wilayah, P., & Sipil, F. T. (2014). Pengembangan Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Karangasem Melalui Pendekatan Agribisnis. *Teknik Pomits*, 3(2), 184–189.
- Hidayat, S. I. (2008). Analisis Konversi Lahan Sawah di Provinsi Jawa Timur. *SEP*, 2(3).
- Ikhsan, A, dkk. (2014). *“Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen”*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Imsar. (2018). Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kopi Gayo (Arabika) Kabupaten Bener Meriah. *Laporan Penelitian*, 46–49.
- Isnaini, M. Ridwan. (2016). *“The Handbook of Islamic Economics”*. Medan:

FEBI UINSU Press.

- Karim, Adiwarmarman. *“Ekonomi Makro Islam”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persda.
- Khairunnisa. (2018). Potensi Ekonomi Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. *Skripsi*, 17–19.
- Lestari, Annio. I. (2022). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah. *JUMSI*, 2(3), 460–471.
- Nizar, R., Siswati, L., Ariyanto, A., Agribisnis, P. S., Pertanian, F., & Kuning, U. L. (2021). Struktur Pendapatan dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Holtikultura Pada Masa Pandemi di Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir. *Jurnal Agri Sains*, 5(85), 35–42.
- Nur’aini, R. D. (2020). Penerapan Metode Studi Kasus YIN dalam Penelitian Arsitektur dan Perilaku. *Jurnal INERSIA*, XVI(1), 92–104.
- Nurrahman, R., Nurfauziah, A., Fatih, M., Karim, A., Masyarakat, K., & Masyarakat, F. K. (2021). Budidaya Sayuran Secara Hidroponik di Wilayah Johar Baru Utara 6 RT 003 RW 05 Jakarta Pusat. *UMJ*, 1–4.
- Paita, S., Tewal, B., & Sendow, G. M. (2015). Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 683–694.
- Qordawi, Yusuf. (1997). *“Peran dan Moral Dalam Perekonomian Islam”*. Jakarta: Robbani Press.
- Rahayu, W., & Riptanti, E. W. (2010). Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Kedelai Di Kabupaten Sukoharjo. *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture*, 25(1), 119.
- Rahmani, Nur Ahmad B. (2016). *“Metode Penelitian Ekonomi”*. Medan: FEBI UINSU Press.
- Safitra, N. (2021). Respon Terhadap Covid-19, Tanaman Hias, dan Status Sosial. *EMIK*, 4(2), 175–192.
- Saliem, H. P., & Ariani, M. (2016). Ketahanan Pangan, Konsep, Pengukuran dan Strategi. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 20(1), 12.
- Siyoto. (2015). *“Dasar Metodologi Penelitian”*. Karanganyer: Literasi Media.

- Suaedi, Nurhilal, & Musindar, I. (2013). Peran Wanita Tani Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Tanaman Pangan. *Perbal*, 2(3), 62–73.
- Sudjana, Nana. (2011). *“Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah”*. Bandung: Sinar Baru Algosindo.
- Sugiyono. (2016). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. Bandung Alfabeta.
- Sunanti, T., & Aviory, K. (2021). Pemanfaatan pekarangan dalam upaya mendukung ketahanan pangan keluarga. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(36), 402–410.
- Suparwata, D. O., & Moh. Muchlis Djibran. (2018). Pemanfaatan Pekarangan Bero untuk Usahatani Buah Naga. *Agritech Science*, 2(2), 72–89.
- Swardana, A. (2020). Optimalisasi Lahan Pekarangan Sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Krisis Pangan di Masa Pandemi Covid-19. *Jagros : Jurnal Agroteknologi Dan Sains (Journal of Agrotechnology Science)*, 4(2), 246.
- Tando, E. (2019). Pemanfaatan Teknologi Greenhouse dan Dalam Budidaya Tanaman Holtikultura. *Jurnal Buana Sains*, 19(1), 91–102.
- Thesiwati, A. S., Pertanian, F., & Padang, U. T. (2020). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Pangan Lestari di Masa Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 25–30.
- Wattimena, J. A. Y., & Hattu, V. V. (2021). Ketahanan Pangan Masyarakat Adat Sebagai Wujud Pemenuhan Ham Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Sasi*, 27(2), 247.
- Wulandari, B. R. D., & Wiwit Anggraini. (2020). Food Estate Sebagai Ketahanan Pangan di Tengah Pandemi Covid-19 di Desa Wanasaba. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(11), 386–390.
- Yafiz, Muhammad. (2015). *“Argumen Integrasi Islam dan Ekonomi”*. Medan: FEBI UINSU Press.
- Yulida, R. (2012). Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan. *IJAE*, 3, 135–154.

LAMPIRAN

Lampiran 1

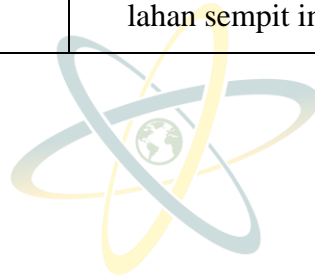
Daftar Pertanyaan

No.	Unit Analisis	Pertanyaan	Narasumber
1.	Proses Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Bercocok Tanam Jenis Holtikultura	a. Berapa luas lahan pekarangan yang digunakan untuk bercocok tanam tanaman holtikultura?	Petani
		b. Sudah berapa lama melakukan budidaya tanaman holtikultura dengan memanfaatkan lahan pekarangan?	Petani
		c. Berapa lama waktu yang digunakan untuk memanfaatkan lahan tersebut dari kosong hingga panen?	Petani
		d. Apa saja jenis tanaman yang ditanam?	Petani
		e. Apa latar belakang melakukan pemanfaatan lahan?	Petani
		f. Bagaimana tahapan pemanfaatan lahan ini menjadi lahan bercocok tanam?	Petani
		g. Apa saja metode/cara yang digunakan?	Petani

	h. Apa saja yang mempengaruhi tumbuh kembangnya tanaman hortikultura?	Petani
	i. Teknik apa yang paling efektif untuk mendapatkan hasil yang maksimal?	Petani
	j. Apakah ada perawatan khusus dalam menanam tanaman dengan cara ini?	Petani
	k. Apakah dengan bercocok tanam hortikultura di lahan pekarangan rumah dapat membantu kebutuhan rumah tangga di masa pandemi saat ini?	Petani
	l. Tanaman apa saja yang dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga?	Petani
	m. Berapa keuntungan yang didapat dari hasil panen tanaman?	Petani
	n. Apakah pernah mengalami kerugian pada saat budidaya tanaman? Mengapa?	Petani

2.	Tantangan	<p>a. Kesulitan apa saja yang biasa dialami ketika melakukan pemanfaatan lahan dengan menanam tanaman holtikultura ini?</p> <p>b. Pada masa pandemi tantangan apa yang paling berat dalam melakukan budidaya tanaman holtikultura?</p>	<p>Petani</p> <p>Petani</p>
3.	Solusi	<p>a. Apa solusi atau kiat yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan saat melakukan pemanfaatan lahan dengan menanam tanaman holtikultura ini?</p> <p>b. Apa solusi yang dilakukan dalam menghadapi tantangan selama masa pandemi?</p>	Petani
4.	Peluang Pemanfaatan Lahan Sempit di Pekarangan Rumah untuk Bercocok Tanam Holtikultura	<p>a. Apakah tanaman holtikultura yang ditanam saat ini akan terus dilanjutkan?</p> <p>b. Jenis tanaman</p>	<p>Petani</p> <p>Petani</p>

	Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani	manakah yang harga jualnya tinggi? c. Bagaimana strategi kedepan yang akan dilakukan dalam meningkatkan hasil pertanian hortikultura dengan memanfaatkan lahan sempit ini?	Petani
--	---	---	--------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 2

Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara 1

Narasumber : Eko

Waktu : Minggu, 10 Juli 2022

Tempat : Lahan pekarangan rumah Pak Eko

Uraian wawancara:

1. Berapa luas lahan pekarangan yang bapak gunakan untuk bercocok tanam hortikultura ini pak?

Jawab :

Kalau luas lahan ini sekitar kurang lebih 1 rantai.

2. Sudah berapa lama bapak melakukan budidaya tanaman hortikultura dengan memanfaatkan lahan pekarangan ini pak?

Jawab :

Sebenarnya saya sudah melakukan budidaya tanaman di lahan pekarangan ini sekitar 8 tahun lah. Sebelumnya saya ya petani padi di sawah kan.

3. Berapa lama waktu yang bapak gunakan untuk memanfaatkan lahan ini dari kosong hingga ada tanaman seperti ini pak?

Jawab :

Kalau waktu untuk buat lahan pekarangan dari kosong sampai berisi seperti ini kurang lebih sekitar 1 bulan lah.

4. Apa saja jenis tanaman yang bapak tanam disini pak?

Jawab :

Tanaman yang ada disini ya durian, alpukat sama mangga. Cuma kalau sekarang yang paling banyak disini durian, kalau mangga uda engga lagi saya karena pasarnya sikit terus pas pula habis bibitnya.

5. Apa alasan atau latar belakang bapak melakukan budidaya tanaman hortikultura di lahan pekarangan ini pak?

Jawab :

Alasannya ya karenaa saya melihat prospek kedepannya menjamin, terus bisa ngisi waktu luang juga apalagi selama pandemi itu kan kebetulan kali

kan lebih fokus dan makin giat makin konsisten perawatan karena penjualan meningkat, modalnya pun sikit dan pekerjaannya juga gak sulit.

6. Bagaimana tahapan yang bapak lakukan untuk pemanfaatan lahan ini menjadi lahan bercocok tanam pak?

Jawab :

Tahapannya itu paling ya bersihin dulu lah halaman ini kan, kemudian kita kasi la sekat-sekat gini kan dari tali atau kawat biar ada batas-batasnya terus kasi atap jaring gini biar gak terlalu kepanasan, terus pas berkebun juga jadinya sejuk.

7. Apa saja metode atau cara yang digunakan untuk budidaya tanaman ini pak?

Jawab :

Cara menanam ya metodenya ya biasa aja sih, tahap-tahapnya itu pertama ya penyemaian biji, perawatan yang dilakukan itu ya disiram, dikasi pupuk itu sekitar 1 atau 2 minggu sekali lah sama penyemprotan racun hama, terus kalau pertumbuhannya sudah mulai membesar barulah dipindahkan ke polibag.

8. Apa saja yang mempengaruhi tumbuh kembangnya tanaman hortikultura ini pak?

Jawab :

Cuaca lah paling sama cara perawatannya aja. Kalau cuaca ini kan gak tentu ya kita gak bisa ngatur.

9. Teknik yang paling efektif untuk mendapatkan hasil yang maksimal apa ya pak?

Jawab :

Kalau untuk teknik sih sama aja yang penting konsisten dalam perawatan. Karena untuk hasil tanaman yang baik ya dirawat baik-baik.

10. Apakah ada perawatan khusus dalam menanam tanaman ini pak?

Jawab :

Engtidak ada ya dek sama aja. Intinya ya harus rutin aja melakukan perawatan seperti siram tanaman, diberi pupuk gittu.

11. Apakah dengan bercocok tanam hortikultura di lahan pekarangan rumah ini dapat membantu kebutuhan rumah tangga bapak?

Jawab :

Kalau ditanya ini membantu kebutuhan rumah tangga ya membantu kali lah dek. Perawatannya mudah terus modalnya juga gak terlalu mahal.

12. Tanaman apa saja yang dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga?

Jawab :

Sebenarnya semua tanaman itu kan pasti dibutuhkan sama masyarakat. Apalagi buah gini kan ada vitaminnya gitu. Kalau disini ya karena bapak adanya tanaman durian dan alpukat ya ini ajalah yang jadi kebutuhan.

13. Berapa keuntungan yang didapat dari hasil panen tanaman?

Jawab :

Kalau cerita keuntungan ya alhamdulillah kali lah untuk sekarang. Untuk biaya oprasional aja lumayan murah tapi harga jual tanaman itu lumayan besar. Dari awal okulasi aja bisa menghasilkan 100 bibit tanaman durian itu selama 2 bulan perawatan. Kalau dihitung-hitung ya keuntungan bersihnya kurang lebih Rp. 4 – 5 juta. Dari yang dulu saya petani sawah dapatnya kurang lebih Rp. 1,5 juta.

14. Apakah selama bapak melakukan budidaya tanaman hortikultura pernah mengalami kerugian pak? Dan mengapa?

Jawab :

Kalau ditanya kerugian alhamdulillah selama ini belum pernah mengalami kerugian karena kan kita merawat jadi harus rutin melihat tanaman, harus rutin melihat pasar jadi sekiranya tanaman sudah mengalami penurunan pasar maka harus bisa mengganti tanaman lain.

15. Kesulitan apa saja yang biasa dialami ketika melakukan pemanfaatan lahan dengan menanam tanaman hortikultura ini pak?

Jawab :

Kalau kesulitan paling ketika cuaca lagi hujan terus menerus. Jadi kalau hujan, merawat tanaman harus ekstra harus sering diperhatikan. Hujan itu

kan kadar airnya tinggi di tanaman jadi cenderung buat tanaman basah dan lembab bisa jadi berjamur dan bisa gagal tumbuh.

16. Pada masa pandemi tantangan apa yang paling berat bapak alami dalam melakukan budidaya tanaman hortikultura?

Jawab :

Kalau masa pandemi, kesulitannya itu pas awal pandemi aja karena tanaman-tanaman ini kan banyak yang beli dari luar kota jadi terkendala di akses mengantar tanaman ke luar kota nya, udah gitu kan awal pandemi irang-orang pada gak kerja penghasilan juga terhambat jadi ya awal pandemi yang beli sedikit.

17. Apa solusi yang bapak lakukan untuk mengatasi kesulitan saat melakukan budidaya tanaman hortikultura ini di lahan pekarangan pak?

Jawab :

Solusinya ya kalau musim hujan harus rajin memperhatikan tanaman, kira-kira kalau sudah terlalu lembab bisa dipindahkan ke tempat yang lebih kering. Jadi kalau cuaca bagus paling liat tanaman sehari sekali setiap sore. Tapi kalau musim hujan harus lebih sering dari pagi, siang dan sore.

18. Apa solusi yang bapak lakukan dalam menghadapi tantangan selama masa pandemi pak?

Jawab :

Solusinya ya walaupun pandemi tapi kita harus selalu produksi, harus perbanyak tanaman karena ternyata selama pandemi lah banyak orang tertarik untuk bercocok tanam dan dimulai dari beli bibit. Jadi selama pandemi ada penjualan bibit tanaman meningkat. Banyak orang yang di rumah saja dan tidak ada pekerjaan makanya lah mereka beli tanaman untuk dirawat. Itulah pada masa pandemi, pendapatan malah meningkat.

19. Apakah tanaman hortikultura yang bapak tanam saat ini akan terus dilanjutkan pak?

Jawab :

Budidaya ini harus terus dilanjutkan lah dek karena kita melihat prospek ke depannya bagus dan pasti selalu dibutuhkan untuk ketahanan pangan.

20. Jenis tanaman manakah yang harga jualnya tinggi pak?

Jawab :

Kalau untuk sekarang tanaman yang harga jualnya tinggi itu ya tanaman durian, durian disini masih banyak diminati apalagi musim durian.

21. Bagaimana strategi ke depan yang akan bapak lakukan dalam meningkatkan hasil pertanian holtikultura dengan memanfaatkan lahan sempit ini pak?

Jawab :

Strategi ke depan untuk meningkatkan hasil pertanian ya memperluas lahan lah dek karena semakin luas lahan semakin banyak tempat untuk bercocok tanam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Transkrip Wawancara 2

Narasumber : Sutrisno

Waktu : Minggu, 10 Juli 2022

Tempat : Rumah Pak Sutrisno

Uraian wawancara:

1. Berapa luas lahan pekarangan yang bapak gunakan untuk bercocok tanam hortikultura ini pak?

Jawab :

Luas lahan ini kira-kira 2 rantai lah dek kurang lebih.

2. Sudah berapa lama bapak melakukan budidaya tanaman hortikultura dengan memanfaatkan lahan pekarangan ini pak?

Jawab :

Kalau saya termasuk petani hortikultura baru dek, saya bertani ini masih sekitar 6 tahun. Selain bertani ini ya saya pedagang kelontong.

3. Berapa lama waktu yang bapak gunakan untuk memanfaatkan lahan ini dari kosong hingga ada tanaman seperti ini pak?

Jawab :

Proses pembuatan lahan tanaman ini dari lahan kosong sampai ada tanaman ini sekitar 8 bulan, karena lahan ini dulunya semak gak terawat jadi harus dibongkar dulu.

4. Apa saja jenis tanaman yang bapak tanam disini pak?

Jawab :

Disini tanaman yang ditanam ya rambutan, mangga sama durian lah dek itu aja.

5. Apa alasan atau latar belakang bapak melakukan budidaya tanaman hortikultura di lahan pekarangan ini pak?

Jawab :

Kalau alasan khusus sih tidak ada, hanya karena awalnya saya iseng-iseng aja sambil jaga warung tidak ada kerjaan terus melihat ada lahan disamping rumah, melihat orang-orang disekitar pada budidaya tanaman ya saya mulai la pembibitan mangga dan rambutan awalnya ternyata hasil panennya lumayan buat tambahan penghasilan terus lihat harga jual

tanaman durian juga lumayan jadi ya budidaya tanaman durian juga akhirnya.

6. Bagaimana tahapan yang bapak lakukan untuk pemanfaatan lahan ini menjadi lahan bercocok tanam pak?

Jawab :

Tahapannya itu bersihin lahan pekarangan, dibabat habis rumput-rumput terus ada tanaman-tanaman yang tidak terawat semua diratakan dibersihkan dibongkar lah bisa dibilang jadi betul-betul dibuat jadi lahan dibuat sekat biar kelihatan lalu mulai pembibitan.

7. Apa saja metode atau cara yang digunakan untuk budidaya tanaman ini pak?

Jawab :

Kalau metode sama aja ya pada umumnya, penyemaian biji, okulasi disiram dikasi pupuk dan disemprot itu dua minggu sekali lah. Nah pupuk yang saya gunakan ini pupuk alami dia. Selebihnya ya sama aja lah.

8. Apa saja yang mempengaruhi tumbuh kembangnya tanaman holtikultura ini pak?

Jawab :

Yang mempengaruhi tumbuh kembangnya ya perawatannya gimana terus pupuk yang cocok dengan tanaman itu apa sama cuaca lah paling itu aja.

9. Teknik yang paling efektif untuk mendapatkan hasil yang maksimal apa ya pak?

Jawab :

Kalau teknik yang paling efektif tidak ada, kalau saya ini menggunakan teknik tumpang tindih.

10. Apakah ada perawatan khusus dalam menanam tanaman ini pak?

Jawab :

Perawatan khusus sih tidak ada, sama aja yang penting rutin aja merawatnya.

11. Apakah dengan bercocok tanam holtikultura di lahan pekarangan rumah ini dapat membantu kebutuhan rumah tangga bapak?

Jawab :

Kalau ditanya budidaya tanaman ini membantu pendapatan keluarga ya membantu sekali ya, apalagi untuk petani seperti saya ini.

12. Tanaman apa saja yang dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga?

Jawab :

Tergantung kebutuhannya apa ya, kalau saya ini kan melihat hasil yang tinggi ya sejauh ini ya tanaman ini lah buah-buahan kan bagus untuk tubuh.

13. Berapa keuntungan yang didapat dari hasil panen tanaman?

Jawab :

Kalau keuntungan yang didapat dari tanaman ini ya bersihnya sekitar Rp. 3-4 juta apalagi pas pandemi sekarang ini lumayan meningkatlah dari sebelumnya. Kalau keuntungan dari kelontong saja itu sekitar kurang lebih Rp. 1,5 juta. Jadi lumayan lah sama saya.

14. Apakah selama bapak melakukan budidaya tanaman hortikultura pernah mengalami kerugian pak? Dan mengapa?

Jawab :

Alhamdulillah tidak pernah rugi, paling pas awal pandemi saja.

15. Kesulitan apa saja yang biasa dialami ketika melakukan pemanfaatan lahan dengan menanam tanaman hortikultura ini pak?

Jawab :

Kesulitan yang dihadapi pada saat penanaman saat proses mencocokkan pupuk ke tanaman. Awalnya saya melihat teman-teman lain pakai pupuk kimia, kemudian saya coba ternyata tidak cocok ditanaman saya alhasil tanaman yang saya tanam jadi gagal tumbuh.

16. Pada masa pandemi tantangan apa yang paling berat bapak alami dalam melakukan budidaya tanaman hortikultura?

Jawab :

Masa pandemi tantangannya yang paling sulit itu saat tidak ada pasar, pembeli juga sedikit karena awal pandemi masih baru-baru apalgi orang-orang yang biasanya kerja di kantor gitu masih terkejut lah sama situasi yang baru ini.

17. Apa solusi yang bapak lakukan untuk mengatasi kesulitan saat melakukan budidaya tanaman hortikultura ini di lahan pekarangan pak?

Jawab :

Solusi ya harus bisa mengenal karakter tanaman lah, harus bisa mengenal dan memiliki perasaan terhadap tanaman yang dirawat karena kalau sampai salah perawatan kan kasihan tanamannya.

18. Apa solusi yang bapak lakukan dalam menghadapi tantangan selama masa pandemi pak?

Jawab :

Solusi yang saya lakukan ya kita sebagai petani hortikultura ini harus tetap meningkatkan penjualan, dan meningkatkan produksi tanaman. Jadi walaupun pembeli lagi sedikit tetapi tetap selalu ada produksi jadi ketika ada pembeli yang tiba-tiba datang, tanaman yang dijual sudah tersedia.

19. Apakah tanaman hortikultura yang bapak tanam saat ini akan terus dilanjutkan pak?

Jawab :

Tanaman ini akan terus berlanjut karena melihat peluang yang ada dimasa yang akan datang.

20. Jenis tanaman manakah yang harga jualnya tinggi pak?

Jawab :

Tanaman durian.

21. Bagaimana strategi ke depan yang akan bapak lakukan dalam meningkatkan hasil pertanian hortikultura dengan memanfaatkan lahan sempit ini pak?

Jawab :

Strateginya harus meningkatkan pasar penjualan, relasi dan yang pasti harus memperluas lahan agar bisa lebih banyak tanaman.

Transkrip Wawancara 3

Narasumber : Ipai

Waktu : Minggu, 10 Juli 2022

Tempat : Lahan pekarangan rumah Pak Ipai

Uraian wawancara:

1. Berapa luas lahan pekarangan yang bapak gunakan untuk bercocok tanam hortikultura ini pak?

Jawab :

Luas lahan ini sekitar 2 rantai.

2. Sudah berapa lama bapak melakukan budidaya tanaman hortikultura dengan memanfaatkan lahan pekarangan ini pak?

Jawab :

Saya mulai membuat lahan pekarangan ini jadi tempat tanaman hortikultura ini dari tahun 2017 berarti sudah sekitar 5 tahun. Saya juga punya ternak ayam kampung dulu tapi sekarang udah tidak lagi karena sikit peminat.

3. Berapa lama waktu yang bapak gunakan untuk memanfaatkan lahan ini dari kosong hingga ada tanaman seperti ini pak?

Jawab :

Lama proses pemanfaatan lahan ini dari yang kosong hingga berisi tanaman ya sekitar kurang lebih 2 bulan.

4. Apa saja jenis tanaman yang bapak tanam disini pak?

Jawab :

Tanaman yang saya tanam itu ada durian dan alpukat.

5. Apa alasan atau latar belakang bapak melakukan budidaya tanaman hortikultura di lahan pekarangan ini pak?

Jawab :

Alasan saya melakukan ini karena mau menambah penghasilan jadi ada tambahan lagi selain ternak. Kemudian ya melihat kawan-kawan disini pada banyak budidaya tanaman hortikultura ini jadi saya termotivasi.

6. Bagaimana tahapan yang bapak lakukan untuk pemanfaatan lahan ini menjadi lahan bercocok tanam pak?

Jawab :

Tahapannya dimulai dari pembersihan lahan pekarangan, buat pembatas tanaman dengan jalan kemudia mulai melakukan penanaman.

7. Apa saja metode atau cara yang digunakan untuk budidaya tanaman ini pak?

Jawab :

Metodenya ya menggunakan cara penyemaian biji, lalu perawatan seperti disiram, diberi pupuk dan disemprot. Pemberian pupuk itu sekitar seminggu sekali.

8. Apa saja yang mempengaruhi tumbuh kembangnya tanaman hortikultura ini pak?

Jawab :

Cuaca aja paling.

9. Teknik yang paling efektif untuk mendapatkan hasil yang maksimal apa ya pak?

Jawab :

Tekniknya sama aja yang saya gunakan teknik okulasi

10. Apakah ada perawatan khusus dalam menanam tanaman ini pak?

Jawab :

Perawatan khusus tidak yang penting konsisten merawat tanaman.

11. Apakah dengan bercocok tanam hortikultura di lahan pekarangan rumah ini dapat membantu kebutuhan rumah tangga bapak?

Jawab :

Sangat membantu sekali dek.

12. Tanaman apa saja yang dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga?

Jawab :

Sesuai kebutuhan dan harga nilai pasar. Kalau saat ini saya butuhnya ya tanaman durian dan alpukat.

13. Berapa keuntungan yang didapat dari hasil panen tanaman?

Jawab :

Sebenarnya tidak bisa dipatokan sih karena kalau menanam ini kan tidak menentu dia tapi biasanya sih ya sekitar Rp. 3 juta kurang lebih. Kalau dari ternak dulu dapat keuntungan sekitar Rp 1 juta.

14. Apakah selama bapak melakukan budidaya tanaman hortikultura pernah mengalami kerugian pak? Dan mengapa?

Jawab :

Kalau kerugian alhamdulillah belum pernah karena disini kita kan merawat paling kesulitannya di awal-awal pandemi saja.

15. Kesulitan apa saja yang biasa dialami ketika melakukan pemanfaatan lahan dengan menanam tanaman hortikultura ini pak?

Jawab :

Kesulitan yang dialami itu pada saat pembuahan tanaman. Kadang proses pembuahan atau pertumbuhan lah kita bilang itu tidak semua berhasil tumbuh. Keadaan cuaca juga jika terus meneruh hujan.

16. Pada masa pandemi tantangan apa yang paling berat bapak alami dalam melakukan budidaya tanaman hortikultura?

Jawab :

Selama pandemi alhamdulillahnya tidak ada kendala, paling kendala di awal pandemi sekitar seminggu karena kan harus ngirim tanamannya ke luar kota jadi akses kesana itu terbatas, akses untuk mempromosikan tanaman juga terbatas.

17. Apa solusi yang bapak lakukan untuk mengatasi kesulitan saat melakukan budidaya tanaman hortikultura ini di lahan pekarangan pak?

Jawab :

Solusinya harus bisa memahami kondisi tanah, kadar air dalam tanah agar tumbuh dengan baik serta memahami tanaman dengan baik.

18. Apa solusi yang bapak lakukan dalam menghadapi tantangan selama masa pandemi pak?

Jawab :

Solusinya di saat pandemi harus meningkatkan penjualan, menyediakan stock tanah untuk tanaman agar tetap selalu produksi.

19. Apakah tanaman hortikultura yang bapak tanam saat ini akan terus dilanjutkan pak?

Jawab :

Karena budidaya ini sekarang menjadi salah satu sumber penghasilan jadi insyaallah akan terus berlanjut.

20. Jenis tanaman manakah yang harga jualnya tinggi pak?

Jawab :

Tanaman yang paling tinggi harga jualnya itu tanaman durian.

21. Bagaimana strategi ke depan yang akan bapak lakukan dalam meningkatkan hasil pertanian hortikultura dengan memanfaatkan lahan sempit ini pak?

Jawab :

Strategi yang dilakukan ya salah satunya memperluas lahan pekarangan dan meningkatkan jumlah produksi tanaman.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Transkrip Wawancara 4

Narasumber : Dian

Waktu : Senin, 11 Juli 2022

Tempat : Lahan pekarangan rumah Pak Dian

Uraian wawancara:

1. Berapa luas lahan pekarangan yang bapak gunakan untuk bercocok tanam hortikultura ini pak?

Jawab :

Luas lahan ini sekitar 2 rantai.

2. Sudah berapa lama bapak melakukan budidaya tanaman hortikultura dengan memanfaatkan lahan pekarangan ini pak?

Jawab :

Saya melakukan budidaya tanaman hortikultura ini sudah sekitar 5 tahun. Sebelum budidaya ini, saya bekerja sebagai karyawan swasta.

3. Berapa lama waktu yang bapak gunakan untuk memanfaatkan lahan ini dari kosong hingga ada tanaman seperti ini pak?

Jawab :

Lama waktu untuk pembuatan lahan ini menjadi lahan pertanian sekitar sebulan.

4. Apa saja jenis tanaman yang bapak tanam disini pak?

Jawab :

Jenis tanaman yang ditanam sekarang itu ada durian, alpukat, petai papan, segala jenis jeruk, ada jeruk kasturi, jeruk nipis, jeruk lemon kemudian ada kelengkeng dan mangga.

5. Apa alasan atau latar belakang bapak melakukan budidaya tanaman hortikultura di lahan pekarangan ini pak?

Jawab :

Alasannya karena untuk mengisi waktu luang aja sih terus sharing sama teman-teman ternyata lagi pada budidaya hortikultura jadi saling sama-sama.

6. Bagaimana tahapan yang bapak lakukan untuk pemanfaatan lahan ini menjadi lahan bercocok tanam pak?

Jawab :

Tahapannya dimulai dari pembersihan lahan pekarangan, buat pembatas tanaman dengan jalan kemudian mulai melakukan penanaman.

7. Apa saja metode atau cara yang digunakan untuk budidaya tanaman ini pak?

Jawab :

Metodenya ya menggunakan cara penyemaian biji, lalu perawatan seperti disiram, diberi pupuk dan disemprot. Pemberian pupuk itu sekitar seminggu sekali.

8. Apa saja yang mempengaruhi tumbuh kembangnya tanaman hortikultura ini pak?

Jawab :

Pupuk, cara merawat tanaman dan cuaca itu mempengaruhi tumbuh kembang tanaman.

9. Teknik yang paling efektif untuk mendapatkan hasil yang maksimal apa ya pak?

Jawab :

Tekniknya sama aja paling ya kalau saya ini menggunakan teknik okulasi, penyemaian biji dan perawatanlah.

10. Apakah ada perawatan khusus dalam menanam tanaman ini pak?

Jawab :

Kalau perawatan khusus sih tidak ada, hanya memberi asupan-asupan saja seperti rutin menyiram tanaman, memberi pupuk sekitar seminggu atau 2 minggu sekali dan diberi racun hama.

11. Apakah dengan bercocok tanam hortikultura di lahan pekarangan rumah ini dapat membantu kebutuhan rumah tangga bapak?

Jawab :

Dengan bercocok tanam ini alhamdulillah sangat membantu karena penghasilannya juga lumayan kalau kita konsisten.

12. Tanaman apa saja yang dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga?

Jawab :

Tanaman yang dibutuhkan semua pasti dibutuhkan tergantung apa yang dibutuhkan, sayuran dan buah-buahan biasanya itu yang dibutuhkan.

13. Berapa keuntungan yang didapat dari hasil panen tanaman?

Jawab :

Keuntungan bisa mencapai Rp. 4-5 juta lah kurang lebih tapi tidak bisa dipatokan sebulan sekali. Kalau sebelumnya hanya Rp. 2 juta kurang lebih. Jadi ya dengan budidaya ini sangat menguntungkan.

14. Apakah selama bapak melakukan budidaya tanaman hortikultura pernah mengalami kerugian pak? Dan mengapa?

Jawab :

Selama budidaya tanaman ini alhamdulillah belum ada kerugian karena disini sistemnya merawat tanaman dan harus mengenal karakter tanaman kita.

15. Kesulitan apa saja yang biasa dialami ketika melakukan pemanfaatan lahan dengan menanam tanaman hortikultura ini pak?

Jawab :

Tantangan yang dihadapi paling kita harus belajar memahami tanaman, harus bisa kenal pasar, terus paling kendala itu di permodalan.

16. Pada masa pandemi tantangan apa yang paling berat bapak alami dalam melakukan budidaya tanaman hortikultura?

Jawab :

Kalau pada masa pandemi, hanya di awal pandemi mengalami kesulitan dengan tidak ada pemasukan karena sedikit pembeli.

17. Apa solusi yang bapak lakukan untuk mengatasi kesulitan saat melakukan budidaya tanaman hortikultura ini di lahan pekarangan pak?

Jawab :

Solusi nya kalau soal permodalan ya harus pandai memanfaatkan. Misal kalau modal hanya bisa untuk mulai pembibitan alpukat, nah ya alpukan aja dulu jadi intinya dimulai satu-satu tidak sekaligus.

18. Apa solusi yang bapak lakukan dalam menghadapi tantangan selama masa pandemi pak?

Jawab :

Kalau solusi untuk menghadapi situasi pandemi, kita sebagai petani harus selalu memproduksi tanaman dan harus lebih fokus.

19. Apakah tanaman hortikultura yang bapak tanam saat ini akan terus dilanjutkan pak?

Jawab :

Karena budidaya ini sekarang menjadi salah satu sumber penghasilan jadi insyaallah akan terus berlanjut.

20. Jenis tanaman manakah yang harga jualnya tinggi pak?

Jawab :

Melakukan budidaya hortikultura ini melihat prospek untuk ke depan itu baik jadi masih akan dilanjutkan. Karena peluangnya juga besar apalagi dengan tetap harus meningkatkan tanaman dan penjualan serta kualitas hasil panen yang dihasilkan akan baik.

21. Bagaimana strategi ke depan yang akan bapak lakukan dalam meningkatkan hasil pertanian hortikultura dengan memanfaatkan lahan sempit ini pak?

Jawab :

Strategi yang dilakukan ya meningkatkan hasil panen, memperluas lahan, memperbanyak relasi dan yang paling penting perbanyak produksi tanaman.

Transkrip Wawancara 5

Narasumber : Doni

Waktu : Senin, 11 Juli 2022

Tempat : Lahan pekarangan rumah Pak Doni

Uraian wawancara:

1. Berapa luas lahan pekarangan yang bapak gunakan untuk bercocok tanam hortikultura ini pak?

Jawab :

Luas lahan ini sekitar 1 rantai.

2. Sudah berapa lama bapak melakukan budidaya tanaman hortikultura dengan memanfaatkan lahan pekarangan ini pak?

Jawab :

Saya melakukan budidaya tanaman hortikultura ini sudah kurang lebih 8 tahun. Sebelumnya saya bekerja sebagai petani padi di sawah.

3. Berapa lama waktu yang bapak gunakan untuk memanfaatkan lahan ini dari kosong hingga ada tanaman seperti ini pak?

Jawab :

Lama proses pemanfaatan lahan ini dari yang kosong hingga berisi tanaman ya sekitar kurang lebih 1 bulan.

4. Apa saja jenis tanaman yang bapak tanam disini pak?

Jawab :

Tanaman yang saya tanam itu ada durian, mangga dan alpukat.

5. Apa alasan atau latar belakang bapak melakukan budidaya tanaman hortikultura di lahan pekarangan ini pak?

Jawab :

Alasan melakukan budidaya tanaman ini karena melihat prospek kedepan menjamin, mengisi waktu luang juga.

6. Bagaimana tahapan yang bapak lakukan untuk pemanfaatan lahan ini menjadi lahan bercocok tanam pak?

Jawab :

Tahapannya dimulai dari pembersihan lahan pekarangan, buat pembatas tanaman dengan jalan kemudia mulai melakukan penanaman.

7. Apa saja metode atau cara yang digunakan untuk budidaya tanaman ini pak?

Jawab :

Metodenya ya menggunakan cara penyemaian biji, lalu perawatan seperti disiram, diberi pupuk dan disemprot. Pemberian pupuk itu sekitar seminggu sekali.

8. Apa saja yang mempengaruhi tumbuh kembangnya tanaman hortikultura ini pak?

Jawab :

Cuaca dan perawatan yang dapat mempengaruhi tumbuh kembangnya tanaman.

9. Teknik yang paling efektif untuk mendapatkan hasil yang maksimal apa ya pak?

Jawab :

Tekniknya sama aja yang saya gunakan teknik okulasi

10. Apakah ada perawatan khusus dalam menanam tanaman ini pak?

Jawab :

Perawatan khusus tidak yang penting konsisten merawat tanaman.

11. Apakah dengan bercocok tanam hortikultura di lahan pekarangan rumah ini dapat membantu kebutuhan rumah tangga bapak?

Jawab :

Sangat membantu sekali dek.

12. Tanaman apa saja yang dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga?

Jawab :

Sesuai kebutuhan dan harga nilai pasar. Kalau saat ini saya butuhnya ya tanaman durian dan alpukat.

13. Berapa keuntungan yang didapat dari hasil panen tanaman?

Jawab :

Sebenarnya tidak bisa dipatokan sih karena kalau menanam ini kan tidak menentu dia tapi biasanya sih ya sekitar Rp. 4 juta kurang lebih. Kalau dulu masih petani padi dulu dapat keuntungan sekitar Rp 1,5 juta.

14. Apakah selama bapak melakukan budidaya tanaman hortikultura pernah mengalami kerugian pak? Dan mengapa?

Jawab :

Kalau kerugian alhamdulillah belum pernah karena disini kita kan merawat paling kesulitannya di awal-awal pandemi saja.

15. Kesulitan apa saja yang biasa dialami ketika melakukan pemanfaatan lahan dengan menanam tanaman hortikultura ini pak?

Jawab :

Kesulitan yang dialami itu pada saat pembuahan tanaman. Kadang proses pembuahan atau pertumbuhan lah kita bilang itu tidak semua berhasil tumbuh. Keadaan cuaca juga jika terus menerus hujan.

16. Pada masa pandemi tantangan apa yang paling berat bapak alami dalam melakukan budidaya tanaman hortikultura?

Jawab :

Selama pandemi alhamdulillahnya tidak ada kendala, paling kendala di awal pandemi sekitar seminggu karena kan harus ngirim tanamannya ke luar kota jadi akses kesana itu terbatas, akses untuk mempromosikan tanaman juga terbatas.

17. Apa solusi yang bapak lakukan untuk mengatasi kesulitan saat melakukan budidaya tanaman hortikultura ini di lahan pekarangan pak?

Jawab :

Solusinya harus bisa memahami kondisi tanah, kadar air dalam tanah agar tumbuh dengan baik serta memahami tanaman dengan baik.

18. Apa solusi yang bapak lakukan dalam menghadapi tantangan selama masa pandemi pak?

Jawab :

Solusinya di saat pandemi harus meningkatkan penjualan, menyediakan stock tanah untuk tanaman agar tetap selalu produksi.

19. Apakah tanaman hortikultura yang bapak tanam saat ini akan terus dilanjutkan pak?

Jawab :

Karena budidaya ini sekarang menjadi salah satu sumber penghasilan jadi insyaallah akan terus berlanjut.

20. Jenis tanaman manakah yang harga jualnya tinggi pak?

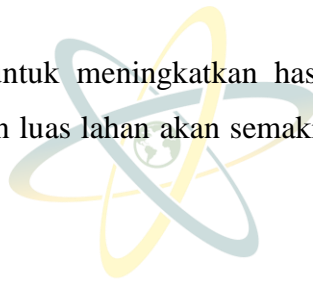
Jawab :

Tanaman yang paling tinggi harga jualnya itu tanaman durian.

21. Bagaimana strategi ke depan yang akan bapak lakukan tdalam meningkatkan hasil pertanian hortikultura dengan memanfaatkan lahan sempit ini pak?

Jawab :

Strategi ke depan untuk meningkatkan hasil pertanian ya memperluas lahan karena semakin luas lahan akan semakin lebih banyak tempat untuk bercocok tanam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 3

TABEL REDUKSI DATA

Unit Analisis	Temuan	Kutipan Wawancara
<p>Proses Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Bercocok Tanam Jenis Holtikultura</p>	<p>Proses pembuatan lahan pekarangan rumah yang dimanfaatkan untuk lahan pertanian holtikultura memakan waktu 1-2 bulan dimulai dari pembersihan lahan, pembongkaran sisa-sisa tanaman yang tidak terawat, memasang atap dari jaring, pembatas pekarangan menggunakan kawat atau tali.</p>	<p>“Tahapannya itu paling ya bersihin dulu lah halaman ini kan, kemudian kita kasi la sekat-sekat gini kan dari tali atau kawat biar ada batas-batasnya terus kasi atap jaring gini biar gak terlalu kepanasan, terus pas berkebun juga jadinya sejuk.” (Eko).</p> <p>“Tahapannya itu bersihin lahan pekarangan, dibabat habis rumput-rumput terus ada tanaman-tanaman yang tidak terawat semua diratakan dibersihkan dibongkar lah bisa dibilang jadi betul-betul dibuat jadi lahan dibuat sekat biar kelihatan lalu mulai pembibitan.” (Sutrisno).</p>
	<p>Perawatan tanaman holtikultura ini sangat mudah dilakukan dengan hanya memerlukan air, pupuk dan juga racun hama.</p>	<p>“Metodenya ya menggunakan cara penyemaian biji, lalu perawatan seperti disiram, diberi pupuk dan disemprot. Pemberian pupuk itu sekitar seminggu sekali.” (Dian).</p> <p>“Kalau metode sama aja ya pada umumnya, penyemaian biji, okulasi disiram dikasi pupuk</p>

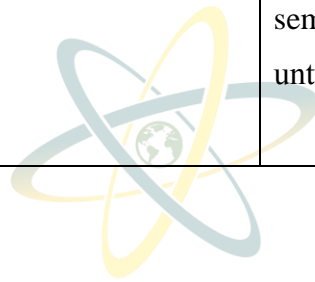
		<p>dan disemprot itu dua minggu sekali lah. Nah pupuk yang saya gunakan ini pupuk alami dia. Selebihnya ya sama aja lah.” (Eko).</p>
	<p>Pemanfaatan lahan pekarangan dengan bercocok tanam hortikultura ini sangat menguntungkan dan dapat meningkatkan pendapatan petani.</p>	<p>“Kalau cerita keuntungan ya alhamdulillah kali lah untuk sekarang. Untuk biaya oprasional aja lumayan murah tapi harga jual tanaman itu lumayan besar. Dari awal okulasi aja bisa menghasilkan 100 bibit tanaman durian itu selama 2 bulan perawatan. Kalau dihitung-hitung ya keuntungan bersihnya kurang lebih Rp. 4 – 5 juta. Dari yang dulu saya petani sawah dapatnya kurang lebih Rp. 1,5 juta.” (Eko).</p> <p>“Kalau ditanya budidaya tanaman ini membantu pendapatan keluarga ya membantu sekali ya, apalagi untuk petani seperti saya ini. Kalau keuntungan yang didapat dari tanaman ini ya bersihnya sekitar Rp. 3-4 juta apalagi pas pandemi sekarang ini lumayan meningkatlah dari sebelumnya. Kalau keuntungan dari kelontong saja itu sekitar kurang</p>

		<p>lebih Rp. 1,5 juta. Jadi lumayan lah sama saya.” (Sutrisno).</p> <p>“Sangat membantu sekali dek. Sebenarnya tidak bisa dipatokan sih karena kalau menanam ini kan tidak menentu dia tapi biasanya sih ya sekitar Rp. 3 juta kurang lebih. Kalau dari ternak dulu dapat keuntungan sekitar Rp 1 juta.” (Ipai).</p> <p>“Dengan bercocok tanam ini alhamdulillah sangat membantu karena penghasilannya juga lumayan kalau kita konsisten. Keuntungan bisa mencapai Rp. 4-5 juta lah kurang lebih tapi tidak bisa dipatokan sebulan sekali. Kalau sebelumnya hanya Rp. 2 juta kurang lebih. Jadi ya dengan budidaya ini sangat menguntungkan.” (Dian)</p> <p>“Sangat membantu sekali dek. Sebenarnya tidak bisa dipatokan sih karena kalau menanam ini kan tidak menentu dia tapi biasanya sih ya sekitar Rp. 4 juta kurang lebih. Kalau dulu masih petani padi dulu dapat keuntungan sekitar Rp 1,5 juta.” (Doni).</p>
Tantangan	Selama melakukan budidaya tanaman	“Kesulitan yang dihadapi pada saat penanaman saat proses

	<p>hortikultura di lahan pekarangan rumah tantangan yang dihadapi adalah memahami karakteristik tanaman serta nutrisi yang cocok untuk tanaman yang dirawat serta pada saat permodalan.</p>	<p>mencocokkan pupuk ke tanaman. Awalnya saya melihat teman-teman lain pakai pupuk kimia, kemudian saya coba ternyata tidak cocok ditanaman saya alhasil tanaman yang saya tanam jadi gagal tumbuh.” (Sutrisno).</p> <p>“Kesulitan yang dialami itu pada saat pembuahan tanaman. Kadang proses pembuahan atau pertumbuhan lah kita bilang itu tidak semua berhasil tumbuh. Keadaan cuaca juga jika terus meneruh hujan.” (Ipai).</p> <p>“Tantangan yang dihadapi paling kita harus belajar memahami tanaman, harus bisa kenal pasar, terus paling kendala itu di permodalan.” (Dian).</p>
	<p>Pandemi membuat petani hortikultura mengalami hambatan saat proses penjualan ke luar kota.</p>	<p>“Kalau masa pandemi, kesulitannya itu pas awal pandemi aja karena tanaman-tanaman ini kan banyak yang beli dari luar kota jadi terkendala di akses mengantar tanaman ke luar kota nya, udah gitu kan awal pandemi irang-orang pada gak kerja penghasilan juga terhambat jadi ya awal pandemi yang beli sikit.” (Eko).</p>

Solusi	Solusi untuk mengatasi tantangan yang terjadi selama melakukan budidaya tanaman holtikultura adalah lebih memahami situasi dan kondisi tanaman serta peka terhadap cuaca.	<p>“Solusinya ya kalau musim hujan harus rajin memperhatikan tanaman, kira-kira kalau sudah terlalu lembab bisa dipindahkan ke tempat yang lebih kering. Jadi kalau cuaca bagus paling liat tanaman sehari sekali setiap sore. Tapi kalau musim hujan harus lebih sering dari pagi, siang dan sore.” (Eko)</p> <p>“Solusi ya harus bisa mengenal karakter tanaman lah, harus bisa mengenal dan memiliki perasaan terhadap tanaman yang dirawat karena kalau sampai salah perawatan kan kasihan tanamannya.” (Sutrisno).</p>
Peluang Pemanfaatan Lahan Sempit di Pekarangan Rumah untuk Bercocok Tanam Holtikultura	Tanaman holtikultura ini memiliki peluang dan prospek yang baik kedepan.	<p>“Budidaya ini harus terus dilanjutkan lah dek karena kita melihat prospek ke depannya bagus dan pasti selalu dibutuhkan untuk ketahanan pangan.” (Eko).</p> <p>“Karena budidaya ini sekarang menjadi salah satu sumber penghasilan jadi insyaallah akan terus berlanjut.” (Doni).</p>
	Strategi yang akan dilakukan oleh petani	“Strategi yang dilakukan ya meningkatkan hasil panen,

	<p>hortikultura ini ialah dengan memperluas lahan pekarangan agar dapat menambah jenis komoditas yang ditanam.</p>	<p>memperluas lahan, memperbanyak relasi dan yang paling penting perbanyak produksi tanaman.” (Dian). “Strategi ke depan untuk meningkatkan hasil pertanian ya memperluas lahan karena semakin luas lahan akan semakin lebih banyak tempat untuk bercocok tanam.” (Doni).</p>
--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 4

Dokumentasi Tempat Penelitian



RI
EDAN

Lampiran 5

Dokumentasi Wawancara



S ISLAM NEGERI
UTARA MEDAN

Lampiran 6



PEMERINTAH KOTA BINJAI
KECAMATAN BINJAI UTARA
KELURAHAN CENGKEH TURI
Alamat : Jln. Perintis Kemerdekaan No. 435 Kode Pos 20747

Binjai, 10 Januari 2022

Nomor : 800.2 - 70
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Melaksanakan
Riset

Kepada Yth :
Ibu Wakil Dekan
Bidang Akademik dan
Kelembagaan UINSU
di-
Tempat

Sehubungan dengan Surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara No: B-0021/EB.I/KS.02/01/2022 tertanggal 03 Januari 2022 Perihal : Izin Riset.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka dengan ini Kelurahan Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai memberikan izin untuk melaksanakan Riset di Kelurahan Cengkeh Turi kepada Mahasiswi :

Nama : **Nadia Evira**
NIM : 0501181033
Program Studi : Ekonomi Islam
Alamat Riset : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 435 Kel. Cengkeh Turi
Judul Skripsi : *Analisis Pengembangan Usaha Pembudidayaan Tanaman Hortikultura dalam Pemanfaatan Lahan Sempit di Masa Pandemi dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara*

Demikian kami sampaikan, agar menjadi pedoman sebagaimana mestinya.

LURAH CENGKEH TURI
PEMERINTAH KOTA BINJAI
KELURAHAN CENGKEH TURI
Muda
AHMAD MAHADI HARAHAP, S.STP
PENATA MUDA TK.1
NIP. 19940502 201609 1 002



PEMERINTAH KOTA BINJAI
SEKRETARIAT DAERAH KOTA

Jalan Jenderal Sudirman, No.6 Telepon 8821784 – 8821748
 BINJAI - 20714

SURAT IZIN PENELITIAN
 Nomor : 070 - 2086

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Binjai Nomor 13 Tahun 2016 tanggal 13 April 2016 tentang Pedoman Kelitbangan dan Inovasi Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Binjai dan setelah membaca/memperhatikan Surat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor 0352/EB.I/KS.02/01/2022 tanggal 11 Januari 2022 tentang Izin Penelitian dan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Binjai Nomor 070/0170/Kesbangpol/I/2022 tanggal 21 Januari 2022 tentang Rekomendasi Izin Penelitian, dengan ini kami berikan Izin Penelitian kepada:

Nama	: Nadia Evira
NPM	: 0501181033
Alamat	: Jl. Raimuna No.116,LK X,Kel.Bergam,Kec.Binjai Kota
Pekerjaan	: Mahasiswi
Kewarganegaraan	: Indonesia
Judul	: "Analisis Pengembangan Usaha Pembudidayaan Tanaman Hortikultura Dalam Pemanfaatan Lahan Sempit di Masa Pandemi dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara"
Peserta	: Sendiri
Tempat Penelitian	: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai
Lamanya	: 1(satu) Bulan
Penanggung Jawab	: Dr.Marliyah,M.Ag

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu harus melapor dan berkonsultasi kepada Kepala Badan/Dinas/Kantor/Instansi di tempat penelitian.
2. Harus mematuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku di wilayah Kota Binjai.
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan tujuan penelitian.
4. Hasil lengkap penelitian sebanyak 2 (dua) set harus sudah diserahkan kepada Wali Kota Binjai PDF ke email bidanglitbangbinjai@gmail.com selambat-lambatnya 1 (satu) Bulan setelah penelitian selesai dilakukan.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan batal atau tidak mendapat izin dari Pemerintah Kota Binjai apabila pemegang izin tidak mengindahkan ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
6. Surat Izin Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) Bulan terhitung mulai tanggal surat ini dikeluarkan.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bersedia mematuhi
Ketentuan Butir 1 s.d 6


Nadia Evira

Dikeluarkan di Binjai
pada tanggal 21 Februari 2022

An. WALI KOTA BINJAI
SEKRETARIS DAERAH KOTA .



H. IRWAN YAH NASUTION, S.Sos
 PEMBINA UTAMA MADYA
 NIP.196712211989011001

Tembusan Yth:

1. Wali Kota Binjai (sebagai laporan).
2. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Binjai
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Binjai.
4. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai
5. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan



PEMERINTAH KOTA BINJAI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl.Jend.Gatot Subroto No. 65 Telp. 061 – 8823619 Fax. 061 - 8823619

Binjai 20717

Email : bakesbangbinjai@yahoo.com

Binjai, 21 Januari 2022

Nomor : 070/017a/Kesbangpol/II/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Di-
 Medan

REKOMENDASI

Sehubungan dengan surat nomor : 0352/EB.I/KS.02/01/2022 Tanggal 11 Januari 2022 perihal tersebut diatas, kepada :

Nama : Nadia Evira
 NPM : 0501181033
 Alamat : Jl. Raimuna No. 116, LK X, Kel. Bergam, Kec. Binjai Kota
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Tempat Penelitian : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai
 Judul : **"Analisis Pengembangan Usaha Pembudidayaan Tanaman Hortikultura Dalam Pemanfaatan Lahan Sempit di Masa Pandemi dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Cengkeh Turi Kecamatan Binjai Utara."**
 Lamanya : 1 (Satu) Bulan
 Penanggung Jawab : Dr. Marliyah, M. Ag

Berkenaan dengan hal tersebut, pihak kami tidak menaruh keberatan dengan catatan sebagai berikut :

- Untuk Pengawasan diminta surat izin yang dikeluarkan oleh Walikota Binjai supaya tembusannya diberikan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Binjai.
- Yang bersangkutan diwajibkan mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku dan menjaga keamanan / ketertiban umum.
- Selambat-lambatnya 1 (satu) Bulan setelah berakhir mengadakan Penelitian, diwajibkan melaporkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Binjai.

Demikian untuk dimaklumi.



Tembusan :

1. Bapak Walikota Binjai (sebagai laporan)
2. Kepala Bappeda Kota Binjai
3. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Binjai
4. Yang Bersangkutan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nadia Evira
2. NIM : 0501181033
3. Tempat/tgl lahir : Binjai/24 September 2000
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat : Jl. Raimuna No. 116, Perumahan Beragam Binjai

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Negeri 95/96 Binjai Berizazah tahun 2012
2. Tamatan SMP Negeri 2 Binjai Berijazah tahun 2015
3. Tamatan SMA Negeri 2 Binjai Berijazah tahun 2018

C. RIWAYAT ORGANISASI

1. Departemen Bidang Keilmuan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam (HMJ) Ekonomi Islam FEBI UIN-SU (2018-2019)
2. Departemen Bidang Pemberdayaan Perempuan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam (HMJ) Ekonomi Islam FEBI UIN-SU (2019-2020)
3. Ketua Umum KOHATI Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat FEBI UIN-SU (2021-2022)